

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

MI Bustanul Muta'allimin merupakan Jenjang Pendidikan Formal Tingkat Dasar berciri Khas Agama Islam yang dikelola oleh Badan Otonom Maarif Jam'iyah NU Ranting Setro Menganti Gresik. MI Bustanul Muta'allimin berdiri sejak tanggal 01 Januari 1958 dibawah naungan PW. LP Maarif NU dan Kementrian Agama Republik Indonesia.

MI Bustanul Muta'allimin memiliki Nomor Induk 193 dan NSM. 112352506013. NPSN :20500963. Tahun demi tahun Madrasah selalu berusaha memperbaiki segala kekurangan yang ada, baik dari segi administratif maupun dari segi kualitas Guru yang profesional dan proporsional.

MI Bustanul Muta'allimin berusaha untuk mengembangkan Dakwah Islam di desa Setro dan sekitarnya dengan tujuan proses membangun generasi yang Islami, sebagai mana yang termaktub dalam Visi dan Misi.

#### **1. Profil Sekolah**

##### **a. Identitas Madrasah**

MI Bustanul Muta'allimin bertempat di Desa Setro Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang berkode pos 61174 Propinsi Jawa Timur.

Madrasah ini berdiri di bawah naungan yayasan LP. Ma'arif, status madrasah sendiri Terakreditasi B yang bernomorkan SK akreditasi B/Kw.13.4/MI/1931/2005/28 Nopember 2005, dan bernomor NSM / NPS: 112352506013 / 20500963, serta ber- NIS: 110110.

Madrasah ini berdiri pada tahun 1958 dengan berstatuskan tanah sertifikat dengan luas tanah 381 m<sup>2</sup>. Kepala madrasah sampai saat ini di kepalai oleh Bapak Ali Mashar, S.Ag dengan bernomorkan SK Kepala Madrasah 002/Peng.LPMNU/MI.BM/VII/2007 dan SK di tetapkan pada tanggal 09 Juli 2007.

## **b. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

*“Menjadi Sekolah Islam yang mampu melakukan perubahan bagi lingkungannya kearah kehidupan yang Islami berdasar Al Qur’an dan As Sunnah. “*

Indikator-Indikatornya adalah:

- a) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
- b) Unggul dalam prestasi akademik.
- c) Unggul dalam prestasi non akademik.
- d) Unggul dalam prestasi kesenian.
- e) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

f) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

## 2. Misi

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran keilmuan yang islami dalam ritual keagamaan dan perilaku keseharian.
- b. Pengembangan proses belajar yang partisipatif dan demokratis melalui Quantum Learning dan Quantum Teaching.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- d. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidang pendidikan dan agama.

Indikator-Indikatornya adalah:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki daya saing dalam prestasi Akademik.
- 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan dasar lebih lanjut (SMP/MTs) yang favorit.
- 4) Memiliki daya saing dalam prestasi non akademik.
- 5) Memiliki daya saing dalam prestasi Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi.
- 6) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
- 7) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.

- 8) Memiliki kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
- 9) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 10) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

## **2. Tujuan Sekolah**

Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut". (di ambil dari PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab V (Standar Kompetensi Lulusan) pasal 26)

Tujuan MI. Bustanul Muta'allimin Setro Menganti

- a. Pada tahun 2009 terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliah keagamaan Islam warga madrasah dari pada sebelumnya.
- b. Pada tahun 2009 terjadi peningkatan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah dari pada sebelumnya.
- c. Pada tahun 2009, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas lain yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- d. Pada tahun 2009, terjadi peningkatan skor UAN minimal rata-rata +1,5 dari

standar yang ada.

- e. Pada tahun 2009, para siswa yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan di bidang non akademik dapat mengikuti lomba dan menjuarai di tingkat Kecamatan / Kabupaten.
- f. Pada tahun 2009, para siswa menguasai dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- g. Pada tahun 2010, memiliki tim olah raga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten / Provinsi.
- h. Pada tahun 2010, memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten.
- i. pada tahun 2010, terjadi peningkatan manajemen partisipatif warga madrasah, diterapkannya manajemen pengendalian mutu Madrasah, terjadi peningkatan animo siswa baru.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan metode *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

Pelaksanaan pra PTK ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2014 dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Adapun proses pra PTK ini telah disusun dan dilakukan

dengan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik di ruang guru (*data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran*)

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik yang diberikan oleh guru. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berupa hasil belajar materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat yang diberikan oleh guru secara langsung karena materi tersebut telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan telah dilakukan evaluasi pada materi tersebut. Sehingga peneliti mengambil nilai hasil belajar tersebut untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan. Hasilnya sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Perolehan Hasil Belajar Siswa pra PTK**

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai Pra- PTK	Keterangan
1	Adella Evazia	P	74	60	TL
2	Afrida Nur Afni	P	74	85	L
3	Ananda Khoirun Nisa	P	74	90	L
4	Berta Alfara Biazen	P	74	80	L
5	Devo Abiyasha	L	74	45	TL
6	Dimas Wahyu Romadhon	L	74	75	L

7	Gifari Sukma Ramadhan	L	74	80	<b>L</b>
8	Hafida Syari' Ikromi	P	74	70	TL
9	Hannah Nadiatul Hikmah	P	74	70	TL
10	Ilham Nafis Akhyar	L	74	65	TL
11	Isa Della Amelya	P	74	60	TL
12	Izzah Alifiyah	P	74	65	TL
13	Jossep Wahyudi	L	74	30	TL
14	Muhammad Ezra Firdaus Kholidy	L	74	75	<b>L</b>
15	Muhammad Humam Dahru Mufid	L	74	65	TL
16	Muhammad Muflihul Ashar	L	74	45	TL
17	Muhammad Rijal	L	74	60	TL
18	Nadina Mariska Putri Aditya	P	74	90	<b>L</b>
19	Nissa Aulia Nurmala	P	74	75	<b>L</b>
20	Rizky Nadia Shafitri	P	74	65	TL
21	Vieu Tamama	L	74	45	TL
22	Viona Dia Mei Vita	P	74	65	TL
Jumlah Nilai				1450	
Rata – rata kelas				65,90	
Prosentase Ketuntasan				36,36%	

**Keterangan:**

L = LULUS

TL = TIDAK LULUS

- a. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1450}{22} = 65,90$$

**Keterangan:**

$\bar{X}$  = Nilai siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

- b. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar pra PTK digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{22} \times 100\%$$

$$= 36,36\%$$

**Keterangan:**

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai hasil belajar terhadap siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu dibawah 74 sebanyak 13 siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap nilai hasil belajar siswa materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat keseluruhan hanya mencapai nilai rata – rata 65,90

sehingga diadakan tindakan melalui metode *index Card Match* dalam proses belajar mengajar.

## **1. Tahap Siklus 1**

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2014 di kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

### *a. Perencanaan*

Beberapa hal yang dilakukan peneliti sebelum tindakan dilaksanakan adalah:

- 1) Menyiapkan materi ajar
- 2) Membuat RPP siklus 1
  - a. Mengembangkan skenario pembelajaran
  - b. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, diantaranya adalah :
  - a. Lembar observasi aktivitas guru
  - b. Lembar observasi aktivitas siswa
  - c. Lembar instrumen tes
- 4) Menyiapkan kriteria perbaikan pembelajaran
  - a. Kriteria hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran telah mencapai prosentase 85%
  - b. Keberhasilan pembelajaran ditetapkan 90% siswa mencapai ketuntasan nilai minimal yaitu 74

*b. Tindakan*

Pada tahap tindakan terbagi menjadi tiga bagian, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum kegiatan di mulai, guru membuka dengan mengucapkan salam. Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi untuk menata pemikiran siswa. Setelah memberikan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sekaligus memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menjelaskan pentingnya materi yang akan di pelajari hari ini.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini guru mulai menerapkan metode *Index Card Match* dimana guru membagikan secara acak potongan kartu kepada siswa, masing-masing siswa mendapat satu potongan kartu. Guru menjelaskan bahwa aktifitas yang akan dilakukan adalah mencari pasangan kartu tersebut. Siswa yang menemukan pasangan potongan kartu tersebut disuruh duduk berdekatan. Ketika semua siswa menemukan pasangan kartu, masing-masing pasangan membacakan isi potongan kartu tersebut di depan kelas secara bergantian

Pada tahap akhir, guru melakukan tes evaluasi berupa uji kompetensi untuk dikerjakan setiap siswa secara individu dan dikumpulkan setelah selesai. Kemudian setelah itu guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pelajaran hari ini sekaligus menyampaikan apa yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya, dan mengakhiri pertemuan dengan salam.

c. *Observasi*

Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang mengobservasi aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik menganti Gresik mengobservasi aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti.

Guru atau peneliti mulai mengamati aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat yang telah disediakan. Kemudian mengamati penerapan metode *Index Card Match* dalam mencari pasangan kartu setiap pasangannya.

Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai yang telah direncanakan, observasi yang dilakukan adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran, dan hasil belajar dengan menggunakan media garis bilangan.

**Tabel 4.2**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran			√	

<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Guru mengkondisikan kelas - Mengucapkan salam - Meminta salah satu siswa memimpin do'a - Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa			√	
	Motivasi : Guru bertanya pada siswa "siapa yang pernah belanja di koperasi ?" "belanja apa saja kalian di koperasi ?"				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru menjelaskan materi tentang koperasi dan kesejahteraan masyarakat			√	
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tentang pengertian koperasi			√	
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tentang macam-macam koperasi		√		
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tentang lambang koperasi		√		
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tentang tujuan koperasi		√		
	Guru menyajikan materi dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i>		√		
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Guru secara bersama - sama melakukan kesimpulan dari proses pembelajaran hari ini.			√	
	Guru mengakhiri dengan doa bersama dan salam penutup.				√
<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu</b>				
	Ketepatan waktu dalam belajar		√		
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektifitas waktu		√		
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif		√		
	Kelas hidup		√		
	Skor perolehan		8	10	3
	Skor perolehan (8x2) (10x3) (3x4)		16	30	9
	Jumlah skor perolehan		55		

Dari tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Keterangan siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{(8 \times 2) + (10 \times 3) + (3 \times 4)}{21(4)} \times 100 \\ &= \frac{55}{84} \times 100 \\ &= 65,47 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

*Tabel 4.3*

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				

	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
	Persiapan alat perlengkapan belajar		√		
	Persiapan performance siswa		√		
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Siswa diminta untuk menjelaskan pengertian koperasi			√	
	Siswa diminta untuk menjelaskan sifat-sifat koperasi		√		
	Siswa diminta untuk menjelaskan lambang koperasi		√		
	Siswa diminta untuk menjelaskan tujuan koperasi		√		
	Siswa menerapkan materi koperasi dengan metode <i>Index Card Match</i>		√		
	Siswa mengerjakan ulangan harian secara mandiri.			√	
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Siswa secara bersama-sama melakukan kesimpulan dari proses pembelajaran hari ini.			√	
	Siswa melakukan do'a bersama				√
	Siswa menjawab salam dari guru				√
	Skor perolehan		7	4	2
	Skor perolehan (7x2) (4x3) (2x4)		14	12	8
	Jumlah skor perolehan		34		

Dari tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai

berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Jumlah skor maksimum

2) Keterangan siklus I

$$P = \frac{(7 \times 2) + (4 \times 3) + (2 \times 4)}{13 (4)} \times 100$$

$$= \frac{34}{52} \times 100$$

$$= 65,38 \text{ (Cukup)}$$

**Tabel 4.4**

**Perolehan Hasil Belajar Siswa MI Bustanul Muta'allimin Siklus I**

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai Pra- PTK	Keterangan
1	Adella Evazia	P	74	75	L
2	Afrida Nur Afni	P	74	90	L
3	Ananda Khoirun Nisa	P	74	100	L
4	Berta Alfara Biazen	P	74	95	L
5	Devo Abiyasha	L	74	60	TL
6	Dimas Wahyu Romadhon	L	74	80	L
7	Gifari Sukma Ramadhan	L	74	90	L
8	Hafida Syari' Ikromi	P	74	75	L
9	Hannah Nadiatul Hikmah	P	74	70	TL
10	Ilham Nafis Akhyar	L	74	70	TL

11	Isa Della Amelya	P	74	65	TL
12	Izzah Alifiyah	P	74	65	TL
13	Jossep Wahyudi	L	74	40	TL
14	Muhammad Ezra Firdaus Kholidy	L	74	85	<b>L</b>
15	Muhammad Humam Dahru Mufid	L	74	70	TL
16	Muhammad Muflihul Ashar	L	74	55	TL
17	Muhammad Rijal	L	74	65	TL
18	Nadina Mariska Putri Aditya	P	74	100	<b>L</b>
19	Nissa Aulia Nurmala	P	74	80	<b>L</b>
20	Rizky Nadia Shafitri	P	74	75	<b>L</b>
21	Vieu Tamama	L	74	55	TL
22	Viona Dia Mei Vita	P	74	75	<b>L</b>
Jumlah Nilai				1630	
Rata – rata kelas				74,31	
Prosentase Ketuntasan				54,54%	

**Keterangan:**

L = LULUS

TL = TIDAK LULUS

- a. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1630}{22} = 74,31$$

**Keterangan:** $\bar{X}$  = Nilai siswa $\Sigma X$  = Jumlah nilai semua siswa $\Sigma N$  = Jumlah siswa

- b. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar pra PTK digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{22} \times 100\%$$

$$= 54,54\%$$

**Keterangan:**

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus I di MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 74,31 dan ketuntasan belajar mencapai 54,54% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 siswa.

Hasil menunjukkan bahwa secara klsikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 74 hanya

sebesar 54,54% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%.

*d. Refleksi*

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, hasil belajar siswa kelas IV di MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik telah mengalami peningkatan. Namun peningkatan hasil belajar tersebut masih belum maksimal, karena pada siklus I prosentase ketuntasan belajarnya hanya sebesar 54,54% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Untuk itu perlu diadakannya revisi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada tindakan berikutnya.

Dari tindakan yang sudah dilaksanakan pada siklus I terdapat kendala yang ditemukan, kendala tersebut adalah pendekatan yang dilakukan guru masih belum maksimal, sehingga beberapa siswa yang masih belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan guru baru menjadi tidak berani untuk menyanyakan hal yang belum mereka pahami.

## **2. Tahap Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2014 di kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

*a. Perencanaan*

Sebagai tindak lanjut dari hasil tindakan sebelumnya (siklus I), maka guru melakukan sedikit perubahan pada beberapa hal yang akan dilaksanakan pada tindakan selanjutnya (siklus II).

Beberapa hal yang dilakukan peneliti sebelum tindakan dilaksanakan adalah:

- 1) Menyiapkan materi ajar yang lebih kompleks
- 2) Membuat RPP siklus 1
  - a. Mengembangkan skenario pembelajaran
  - b. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, diantaranya adalah :
  - a. Lembar observasi aktivitas guru
  - b. Lembar observasi aktivitas siswa
  - c. Lembar instrumen tes
- 4) Menyiapkan kriteria perbaikan pembelajaran
  - a. Kriteria hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran telah mencapai prosentase 85%
  - b. Keberhasilan pembelajaran ditetapkan 90% siswa mencapai ketuntasan nilai minimal yaitu 74

*b. Tindakan*

Pada tahap tindakan siklus II ini, tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I. Peneliti tetap bertindak sebagai sebagai guru dan tentunya tetap di bantu dengan guru bidang studi. Adapun proses belajar

mengajar siklus II mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memperhatikan perbaikan pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Dalam pelaksanaan siklus II kali ini sebelum kegiatan inti berlangsung, guru mencoba melakukan perubahan pada media yang digunakan, yang semula potongan kartu pada siklus I terbuat dari potongan kertas karton berwarna putih dirubah menjadi potongan kertas berwarna hijau dan pink, dimana potongan kartu yang berisi soal adalah potongan kertas karton warna hijau dan potonga kartu berisi jawaban adalah potongan kertas karton berwarna pink sehingga mereka dapat tertarik lagi dalam kegiatan proses belajar.

*c. Observasi*

Seperti halnya yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti tetap bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang mengobservasi aktifitas siswa dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik mengobservasi aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran. Berikut adalah data hasil observasi guru dan siswa dan nilai hasil belajar yang dilakukan pada siklus II;

Tabel 4.5

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
	Persiapan media pembelajaran			√	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Guru mengkondisikan kelas - Mengucapkan salam - Meminta salah satu siswa memimpin do'a - Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa				√
	Motivasi : Guru bertanya pada siswa "siapa yang pernah menjadi anggota koperasi?" "pengalaman apa yang kalian dapat ?"				√
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru menjelaskan materi tentang koperasi dan kesejahteraan masyarakat				√
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan manfaat koperasi			√	
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tentang ciri-ciri koperasi			√	
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tentang macam-macam koperasi			√	
	Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tentang pentingnya usaha dalam koperasi			√	
	Guru menyajikan materi dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i>				√
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Guru secara bersama - sama melakukan kesimpulan dari proses pembelajaran hari ini.				√
	Guru mengakhiri dengan doa bersama dan salam penutup.				√
<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu</b>				
	Ketepatan waktu dalam belajar				√
	Ketepatan memulai pembelajaran				√

	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektifitas waktu			√	
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
	Skor perolehan			9	12
	Skor perolehan (9x3) (12x4)			27	48
	Jumlah skor perolehan	75			

Dari tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai

berikut:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Jumlah skor maksimum

2) Keterangan siklus II

$$P = \frac{(9 \times 3) + (12 \times 4)}{21 (4)} \times 100$$

$$= \frac{75}{84} \times 100$$

$$= 89,28 \text{ (Baik)}$$

Tabel 4.6

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa			√	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				√
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Siswa diminta untuk menjelaskan manfaat koperasi			√	
	Siswa diminta untuk menjelaskan ciri-ciri koperasi			√	
	Siswa diminta untuk menjelaskan macam-macam koperasi			√	
	Siswa diminta untuk menjelaskan pentingnya usaha bersama dalam koperasi			√	
	Siswa menerapkan materi koperasi dengan metode <i>Index Card Match</i>			√	
	Siswa mengerjakan ulangan harian secara mandiri.				√
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Siswa secara bersama-sama melakukan kesimpulan dari proses pembelajaran hari ini.				√
	Siswa melakukan do'a bersama				√
	Siswa menjawab salam dari guru				√
	Skor perolehan			7	6
	Skor perolehan (7x3) (6x4)			21	24
	Jumlah skor perolehan			45	

Dari tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai

berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

1) Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Keterangan siklus II

$$P = \frac{(8 \times 3) + (5 \times 4)}{13 (4)} \times 100$$

$$= \frac{45}{52} \times 100$$

$$= 86,53 \text{ (Baik)}$$

*Tabel 4.7*

**Perolehan Hasil Belajar Siswa MI Bustanul Muta'allimin Siklus II**

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai Pra- PTK	Keterangan
1	Adella Evazia	P	74	85	L
2	Afrida Nur Afni	P	74	100	L
3	Ananda Khoirun Nisa	P	74	100	L

4	Berta Alfara Biazen	P	74	100	<b>L</b>
5	Devo Abiyasha	L	74	75	<b>L</b>
6	Dimas Wahyu Romadhon	L	74	90	<b>L</b>
7	Gifari Sukma Ramadhan	L	74	100	<b>L</b>
8	Hafida Syari' Ikromi	P	74	90	<b>L</b>
9	Hannah Nadiatul Hikmah	P	74	85	<b>L</b>
10	Ilham Nafis Akhyar	L	74	80	<b>L</b>
11	Isa Della Amelya	P	74	80	<b>L</b>
12	Izzah Alifiyah	P	74	75	<b>L</b>
13	Josseph Wahyudi	L	74	55	<b>TL</b>
14	Muhammad Ezra Firdaus Kholidy	L	74	100	<b>L</b>
15	Muhammad Humam Dahru Mufid	L	74	75	<b>L</b>
16	Muhammad Muflihul Ashar	L	74	65	<b>TL</b>
17	Muhammad Rijal	L	74	75	<b>L</b>
18	Nadina Mariska Putri Aditya	P	74	100	<b>L</b>
19	Nissa Aulia Nurmala	P	74	95	<b>L</b>
20	Rizky Nadia Shafitri	P	74	85	<b>L</b>
21	Vieu Tamama	L	74	75	<b>L</b>
22	Viona Dia Mei Vita	P	74	85	<b>L</b>
Jumlah Nilai				1870	
Rata – rata kelas				85	
Prosentase Ketuntasan				90,90%	

**Keterangan:**

L = LULUS

TL = TIDAK LULUS

- a. Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1870}{22} = 85$$

**Keterangan:** $\bar{X}$  = Nilai siswa $\sum X$  = Jumlah nilai semua siswa $\sum N$  = Jumlah siswa

- b. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar pra PTK digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{22} \times 100\%$$

$$= 90,90\%$$

**Keterangan:**

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus II di MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 85 dan ketuntasan belajar mencapai 90,90% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 20 siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa tuntas karena siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 74 sebesar 90,90% lebih besar dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%.

*d. Refleksi*

Secara keseluruhan pemanfaatan metode *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat bisa dikatakan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Pemanfaatan metode *Index Card Match* pada materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat mempunyai efek yang positif. Hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yang peneliti lakukan.

Dari perolehan hasil belajar yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran diatas, peneliti memandang sudah tidak perlu lagi melakukan tindakan lanjutan di MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik.

## C. Pembahasan Hasil Tindakan

### 1. Penerapan Metode *Index Card Match*

Pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tidak semua peserta didik bisa langsung mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Dalam prosesnya mereka/peserta didik membutuhkan semacam alat bantu/media. Pemanfaatan metode *Index Card Match* bisa menjadi sebuah solusi untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Di MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik proses penyampaian materi sering tidak menggunakan metode atau media pembelajaran. Dalam upaya memahami siswa, peneliti menggunakan metode *Index Card Match*. Penggunaan metode ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode *Index Card Match* pada siswa siswi kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik merupakan yang pertama kali dilakukan. Sebelumnya, proses pembelajaran mereka hanya menggunakan materi yang ada dalam buku saja. Terkadang menggunakan buku penunjang lainnya, namun belum ada perubahan yang signifikan karena proses pembelajarannya yang hanya beracu pada buku saja. Dalam proses pemahaman materinya, guru hanya menggunakan metode ceramah. Dan didalamnya sama sekali tidak terdapat aktifitas untuk mengeksplor diri. Sehingga penyampaian materi belum terpahami secara baik oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran yang sedemikian itu, menjadikan peserta didik rawan melupakan apa yang mereka dapat. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik akan lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru.

Pada tahap awal, peserta didik di berikan penjelasan akan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Penjelasan tersebut di maksudkan agar peserta didik mengetahui kemanfaatan materi yang akan di sampaikan. Setelah penjelasan terkait tujuan pembelajaran, peserta didik diperkenalkan dengan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses penyampaian materi. Pengenalan metode *Index Card Match* disertakan dengan cara penggunaan.

Dalam proses penggunaan metode *Index Card Match* ini, peserta didik lebih antusias. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya peserta didik yang merasa senang dan lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Di samping itu, siswa tidak merasa bosan karena mereka bisa merasakan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Peserta didik akan terhibur dengan apa yang mereka lakukan. Dan hal yang terpenting disini adalah, peserta didik akan lebih memahami materi yang disampaikan. Tingkat untuk dapat mengingat materi tersebut juga semakin tinggi, karena dari rasa senang yang mereka timbulkan itu materi akan lebih terpatri diingatan mereka.

Penggunaan metode *Index Card Match* ini merupakan salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya daya ingat siswa dan rendahnya hasil belajar siswa. Disamping melatih kognitif mereka metode *Index Card Match* ini juga

dapat melatih mental siswa. Dengan begitu, beberapa aspek yang ada pada diri siswa dapat tercakup dan lebih lagi dapat berkembang.

## **2. Temuan Hasil Tindakan**

Dari hasil pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik dengan metode *Index Card Match* yang dilakukan dalam dua siklus ini, telah diperoleh hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin berjalan dengan sangat baik. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, sehingga antusias dan gairah siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan bertambah dikemudian hari.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh :
  - a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan ditiap siklusnya. Perolehan skor aktivitas guru dari 65,47 pada siklus I meningkat menjadi 89,28 pada siklus II. Sedangkan perolehan skor aktivitas siswa dari 65,38 pada siklus I meningkat menjadi 86,53 pada siklus II.
  - b. Dalam penerapan metode *Index Card Match* berdampak positif pada peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI Bustanul

Muta'allimin Setro Menganti Gresik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil ketuntasan belajar disetiap siklusnya, yaitu pada siklus I mencapai 54,54%, dan meningkat pada siklus II dengan 90,90%, jadi pada siklus II dapat dikatakan bahwa prsetasi belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kesimpulan data diatas bahwa dalam penelitian tindakan kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat dengan metode *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Bustanul Muta'allimin Setro Menganti Gresik, telah dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.